

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dewasa ini kesadaran masyarakat di Indonesia tentang pentingnya kebersihan belum menjadi prioritas utama, sebagian besar masyarakat tidak menyadari bahwa di sekitar mereka banyak kuman penyakit penyebab infeksi baik di pakaian, di peralatan makan, bahkan di tubuh mereka sendiri.

Saat ini kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan sangat diutamakan karena sudah banyak penyakit yang timbul akibat dari infeksi yang disebabkan oleh kuman dan bakteri. Sehingga pemakaian sabun menjadi hal yang penting pula untuk pencegahan dari infeksi penyakit oleh bakteri.

Sabun merupakan sediaan yang sangat penting untuk kesehatan masyarakat. Sabun mempunyai kemampuan untuk melepaskan dan membuang kotoran, sabun berkontribusi pada kebersihan pribadi yang baik, mengurangi keberadaan kuman yang menyebabkan penyakit. Tetapi banyak beredar dipasaran saat ini yaitu produk sabun mandi menggunakan bahan sintetik yang memiliki efek kurang baik bagi kesehatan masyarakat. Tujuan digunakannya bahan alam ini yaitu untuk menghindari bahan-bahan sintetik yang membahayakan, agar memiliki efek yang aman bagi masyarakat.

Salah satu tanaman yang dapat memberikan banyak manfaat pada bidang kesehatan yang terdapat di alam adalah tanaman rosella yang dalam bahasa latin *Hibiscus sabdariffa* L. Rosella mengandung beberapa zat yang sangat penting bagi kesehatan yaitu vitamin C, vitamin D, vitamin B1, B2, niacin, riboflavin, betakaroten, zat besi, asam amino, asam sitrat, asam malat, polisakarida, omega 3 dan kalsium dalam jumlah yang cukup tinggi (Wijayanti, 2010). Suwandi (2012) menyimpulkan bahwa kelopak bunga

rosella mengandung antioksidan, vitamin dan mineral, dan flavonoid yang dapat meredam efek radikal bebas pada minyak goreng jelantah.

Kandungan flavonoid didalam bunga rosella dapat menghambat pertumbuhan mikroba dengan cara membentuk senyawa kompleks dengan protein ekstraselluler sehingga dapat merusak membran sel bakteri (Maryani, 2005), karena kemampuannya tersebut ekstrak dari bunga rosella dapat dibuat formulasi sabun padat.

Penelitian Rostinawati (2009) menunjukkan bahwa ekstrak bunga Rosella mempunyai konsentrasi hambat minimum (KHM) sebesar 0,20 g/ml terhadap bakteri *Eschericia coli*, *Salmonella typhi* dan *Staphylococcus aureus*. Sedangkan penelitian membuktikan bahwa ekstrak air kelopak bunga rosella memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* , *Staphylococcus epidermidis*, *Staphylococcus warneri* dan *Staphylococcus xylosus* dengan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) antara 0,41 % hingga 0,81 % (Zuhrotun *et al.*,2009).

Pembuatan kelopak bunga rosella sebagai sediaan sabun padat belum dilakukan sehingga berdasarkan hasil penelitian diatas, penelitian untuk menguji ekstrak kelopak bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Propionibacterium acnes* dilakukan dengan membuat formulasi sediaan sabun padat dengan menggunakan bahan alam yaitu menggunakan ekstrak kelopak bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) yang diharapkan memiliki efek cukup aman bagi masyarakat.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah kadar ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) dapat mempengaruhi sifat fisik sabun padat ?
2. Apakah ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) dalam sediaan sabun padat memiliki aktivitas antibakteri?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh kadar ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) terhadap sifat fisik sabun padat.
2. Menentukan kemampuan aktivitas antibakteri ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) dalam sediaan sabun padat.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan kelopak bunga rosella serta mengembangkan obat bahan alam menjadi sediaan yang mudah dan nyaman digunakan. Sehingga diharapkan dapat lebih meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan obat-obat bahan alam yang aman.